ABSTRAK

Zuhri, Muhamad. 2011. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pacet Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Hj. Sri Sulistyorini, M.Pd., Pembimbing II: Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

Kata kunci: Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

Selama ini pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Pacet Kecamatan Reban Kabupaten Batang secara umum dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi masih rendah. Oleh karena itu peneliti melakukan tindakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan kemampuan guru kelas IV SD Negeri Pacet Kecamatan Reban Kabupaten Batang?, (2) Apakah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SD Negeri Pacet Kecamatan Reban Kabupaten Batang?, (3) Apakah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Pacet Kecamatan Reban Kabupaten Batang?, (4) Bagaimana respon siswa kelas IV SD Negeri Pacet Kecamatan Reban Kabupaten Batang dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw?

Subyek penelitian ini adalah siswa dan guru Kelas IV SD Negeri Pacet Kecamatan Reban Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012, dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa putra dan 12 siswa putri. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan (Planning), tindakan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflecting).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Pacet Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Hal itu terlihat dari data observasi kemampuan guru siklus I memperoleh persentase sebesar 73,2 % kemudian siklus II meningkat menjadi 85,7 % dan siklus III menjadi 92,8 %. Pada observasi aktivitas siswa siklus I memperoleh persentase sebesar 69,5 % siklus II meningkat menjadi 78,7 % dan siklus III meningkat menjadi 87,4 %. Untuk hasil belajar siswa siklus I memperoleh rata-rata nilai tes sebesar 63 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 50 %. Siklus II rata-rata nilai tes meningkat menjadi 71 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 75 %. Siklus III rata-rata nilai tes meningkat menjadi 77 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 90 %. Untuk respon siswa siklus I 72,5 % siklus II 80 % dan siklus III 86,2 %.

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai solusi yang efektif karena terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPA yang meliputi kemampuan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan respon siswa. Disarankan dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau bahan pertimbangan guru khususnya pada mata pelajaran IPA, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw perlu diterapkan dan dikembangkan karena model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.